

**UJI EFEKTIVITAS EKSTRAK KULIT BIJI KAKAO (*Theobroma cacao L.*)
TERHADAP PERTUMBUHAN *Malassezia furfur* SECARA *In Vitro***

Fajar Daniswara Montana

Abstrak

Pityriasis versicolor atau Panu merupakan penyakit kulit akibat jamur *Malassezia furfur* yang sering ditemukan di Indonesia. Untuk menangani penyakit ini dapat menggunakan obat antifungi. Namun penggunaan obat antifungi jangka panjang relatif lebih mahal dan dapat memberikan efek samping kepada penggunanya. Kulit biji kakao dapat digunakan sebagai antifungi karena memiliki kandungan flavonoid, saponin, dan alkaloid. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui efektivitas antifungi dari ekstrak kulit biji kakao terhadap pertumbuhan *Malassezia furfur*. Penelitian ini adalah penelitian eksperimental laboratorium dengan menggunakan ekstrak kulit biji kakao dengan varians konsentrasi 25%, 50%, 75%, 100%. Pengujian dilakukan dengan metode difusi sumuran dengan media *Sabouraud Dextrose Agar*. Rata – rata diameter zona hambat yang dihasilkan masing – masing konsentrasi adalah 3,42 mm, 4,07 mm, 4,9 mm, dan 7,3 mm. Hasil uji statistik *Kruskal-Wallis* memiliki nilai $p=0.01$, yang berarti terdapat perbedaan efektivitas ekstrak kulit biji kakao dalam menghambat pertumbuhan *M. furfur*. Analisis *Post Hoc Mann-Whitney* menunjukkan terdapat perbedaan bermakna pada semua kelompok uji dengan $p<0.05$, kecuali pada konsentrasi 25% dengan 50% dan 50% dengan 75% dengan $p>0.05$. Ekstrak kulit biji kakao memiliki efektivitas antifungi lemah pada konsentrasi 25%, 50%, dan 75%, sedangkan pada 100% memiliki efektivitas yang sedang.

Kata kunci : Antifungi, *Pityriasis versicolor*, Kulit Biji Kakao, Difusi Sumuran, *Malassezia furfur*

EFFECTIVENESS OF COCOA BEAN SHELLS EXTRACT (*Theobroma cacao L.*) TOWARDS *In Vitro* GROWTH OF *Malassezia furfur*

Fajar Daniswara Montana

Abstract

Pityriasis versicolor is a skin disease caused by the fungus *Malassezia furfur* which is often found in Indonesia. Antifungal drugs are often used to treat fungal infection. However, long-term use of antifungal drugs is relatively more expensive and can have side effects for its users. Cocoa bean shells can be used as an antifungal because it contains flavonoids, saponins, and alkaloids. This study aims to determine the antifungal effectiveness of cocoa bean shells extract on the growth of *Malassezia furfur*. This research is an experimental laboratory study using cocoa bean shells extract with 25%, 50%, 75%, 100%. Tests carried out by the method of Well Diffusion with *Sabouraud Dextrose Agar* media. The average diameter of inhibition zone of each variance are 3.42 mm, 4.07 mm, 4.9 mm, 7.3 mm. The results of the Kruskal-Wallis statistical test have a value of $p = 0.01$, which means that there are differences in the effectiveness of cocoa bean shells extract in inhibiting the growth of *M. furfur*. *Post-Hoc Mann-Whitney* analysis showed significant differences in all test groups with $p < 0.05$, except at concentrations of 25% with 50% and 50% with 75% with $p > 0.05$. Cocoa bean shells extract has weak antifungal effectiveness at concentrations of 25%, 50%, and 75%, while at 100% has moderate effectiveness.

Keywords : Antifungal, *Pityriasis versicolor*, Cocoa bean shells, Well diffusion, *Malassezia furfur*